

ABSTRAK

Kemajuan ilmu pengetahuan membuat persepsi mengenai nilai perusahaan berubah, pada awalnya sebuah perusahaan dinilai dari kemampuan menghasilkan laba tetapi sekarang perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas serta tanggung jawab sosial yang tinggi. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) ditujukan untuk menciptakan keselarasan antara kepentingan manajemen perusahaan dengan kepentingan para *stakeholders* nya (tenaga kerja, pemilik modal, pemerintah dan masyarakat). Kesadaran akan tanggung jawab sosial mendorong perusahaan-perusahaan untuk membuat laporan pertanggungjawaban sosial sebagai aplikasi dari akuntansi sosial. Penerapan akuntansi sosial merupakan bentuk dari kepekaan perusahaan terhadap kontroversi sosial yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga memaksa perusahaan untuk menjalin hubungan dengan lingkungan sosial supaya terjadi simbiosis yang saling menguntungkan.

PT Gresik Cipta Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pergudangan, angkutan dan produsen pupuk. Dalam hal ini perusahaan juga melakukan aktivitas sosial kepada masyarakat sekitar tetapi aktivitas sosial yang dilakukan dilaporkan sebagai beban bina lingkungan dalam laporan laba rugi. Variabel utama yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan, khususnya laporan laba rugi sebagai dasar dalam penyusunan dan penerapan laporan nilai tambah. Dari laporan nilai tambah tersebut dilakukan analisis lebih lanjut berdasarkan rasio-rasio tertentu untuk menilai kinerja perusahaan dan mengukur peran perusahaan bagi *stakeholders*.

Kata kunci : laporan nilai tambah, *value added statement*